

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu pendidikan dipandang bermutu dan diukur dari kedudukannya untuk ikut untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kebudayaan nasional adalah pendidikan yang membentuk generasi muda yang cerdas, berkarakter, bermoral dan berkepribadian. Maka dari itu perlu dirancang suatu sistem pendidikan yang mampu menciptakan suasana dan proses pembelajaran yang menyenangkan, merangsang dan menantang bagi siswa sehingga dapat mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan bakat dan kemampuannya. Sehubungan dengan tujuan Pendidikan Nasional, dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Bertitik tolak dari semua karakteristik tujuan Pendidikan Nasional jelaslah yang menjadi tugas dari tenaga kependidikan meliputi: membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia; membentuk manusia yang berkepribadian mantap yang memiliki pengetahuan, cakap, kreatif, sehat dan mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Dengan demikian guru pelaksanaan di sekolah, setiap menyusun perencanaan pengajaran dan dalam pelaksanaannya haruslah memperhatikan sifat dan tujuan Pendidikan Nasional tersebut.

Keberhasilan seseorang dalam menempuh pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling mempengaruhi. Adanya faktor *intern* dan faktor *ekstern* sangat berpengaruh dari seseorang dalam menempuh pendidikannya. Faktor *intern* merupakan faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri, misalnya tingkat kecerdasan, kepandaian, emosi. Sedangkan faktor *ekstern* merupakan faktor yang berasal dari luar individu

, misalnya lingkungan sekolah. merupakan faktor yang berasal dari luar individu, misalnya lingkungan sekolah. Yang menjadi tempat seseorang untuk menuntut ilmu baik di luar maupun di dalam individu seseorang baik di sekolah ataupun di lingkungan rumah.

Dalam beberapa hal yang perlu di tekankan mencapainya pendidikan untuk membentuk Kemandirian belajar dalam mata pelajaran IPA yang dicapai siswa tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi. Untuk dapat melihat hasil belajar siswa dalam mencapai pembelajaran yang di perlukan tercapainya kemandirian belajar siswa dalam mengerjakan soal yang di berikan. Apabila seorang siswa telah menyadari tujuan yang dicapai yaitu meningkatkan kemandirian belajar yang sebaik-baiknya. Kemandirian Belajar siswa di perlukan agar mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan diri, serta mengembangkan kemampuan belajar atas kemauan sendiri. Sikap-sikap tersebut perlu dimiliki oleh siswa sebagai peserta didik karena hal tersebut merupakan ciri-ciri dari kedewasaan orang terpelajar.

Kemandirian berasal dari kata mandiri yang berarti sendiri, yaitu suatu keadaan yang memungkinkan seseorang mengatur dan mengarahkan diri sesuai tingkat perkembangan. Suhendri dan Mardalena (2013:109) menyatakan bahwa “Kemandirian belajar adalah suatu aktivitas belajar yang dilakukan siswa tanpa bergantung kepada orang lain baik teman maupun gurunya dalam mencapai tujuan belajar yaitu menguasai materi atau pengetahuan dengan baik dengan kesadarannya sendiri siswa serta dapat mengaplikasikan pengetahuannya dalam menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari.” Dalam kemandirian belajar, siswa dituntut untuk mampu menggali informasi materi pelajaran tidak hanya bersumber dari guru. Artinya bisa saja dari buku yang diberikan. Selain itu, siswa mampu melakukan aktivitas belajar tanpa pengaruh dari orang lain atau teman.

Seperti yang sudah ketahui di dalam era globalisasi ini masih kurangnya disiplin belajar oleh peserta didik dalam hal apapun disiplin terhadap segala sesuatu pun sudah di anggap rendah. Untuk membuat hal itu tidak terjadi terus menerus program pemerintah mengadakan etika dan moral sebagai landasan pertama yang penting harus di terapkan di sekolah atau pun di lingkungan.

Disiplin Belajar merupakan bentuk pengendalian diri yang dilakukan dengan kesadaran maupun karena dorongan dari pihak lain untuk melakukan kegiatan belajar. Dengan kebiasaan, disiplin dapat terbentuk pada diri seseorang individu. Seorang siswa yang disiplin akan mampu membagi waktu dalam menjalankan segala rutinitas sehari-hari, mentaati segala peraturan di lingkungan sekitarnya. Dalam hal belajar, siswa yang disiplin akan mudah dalam menyerap materi pelajaran dibanding siswa yang tidak disiplin. Hal ini dikarenakan siswa yang disiplin dalam belajar akan senantiasa meluangkan sebagian besar waktu setiap hari untuk belajar atau kegiatan yang bermanfaat. Oleh karena itu disiplin belajar sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Selain itu dalam pembelajaran disiplin merupakan salah satu hal yang penting dalam mencapai target yang maksimal dalam proses pembelajaran. Disiplin juga sangat penting untuk perkembangan siswa demi masa depan yang cerah. Karena dengan disiplin siswa akan termotivasi untuk mencapai apa yang siswa inginkan dan cita-citakan. Disamping itu disiplin juga sangat bermanfaat untuk mendidik, dengan demikian siswa lebih menaati peraturan-peraturan atau jadwal yang sudah diterapkan di sekolah sehingga siswa dapat menerapkannya dalam kesehariannya. Disiplin merupakan salah satu yang harus diterapkan dalam diri siswa untuk mencapai suatu keberhasilan dalam segala sesuatu keberhasilan dalam proses belajar, sebab belajar adalah usaha yang ringan atau boleh bermalas-malas, melainkan suatu usaha yang benar, yang rajin, tekun dan terus-menerus diterapkan dalam sehari-hari.

Dalam pembelajaran siswa harus mendisiplinkan diri untuk mengerjakan tugas yang telah di berikan oleh guru dalam jangka waktu misalnya 15 menit siswa harus mandiri dan mampu mengerjakan tugas atau soal yang telah di berikan. Sehubungan dengan perkembangan zaman yang berkembang pesat dari tahun ke tahun, maka dapat kita lihat bahwa pembelajaran IPA di SD saat ini dianggap pembelajaran yang tidak penting dibandingkan dengan pengajaran yang lain. Padahal, guru merupakan ujung tombak pendidikan. Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat penting untuk membekali siswa menghadapi masa depan. Siswa perlu mendapat bimbingan, dorongan dan peluang yang menandai untuk belajar dan mempelajari hal-hal yang akan diperlukan dalam kehidupannya.

Sebagai seorang pendidik atau guru tentunya selalu berusaha dan berharap agar peserta didiknya selalu mengikuti pembelajaran dengan baik, sehingga kompetensi yang diharapkan dapat tercapai. Sebagai perencana, guru hendaknya dapat melihat kebutuhan siswa sebagai subjek belajar, merumuskan tujuan kegiatan proses pembelajaran, dan menetapkan strategi pengajaran yang ditempuh untuk merealisasikan tujuan yang telah dirumuskan. Dalam mencapai tujuan pembelajaran pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di SD khususnya di kelas IV masih banyak mengalami kesulitan. Hal ini terlihat dari masih rendahnya nilai mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dibandingkan dengan nilai beberapa mata pelajaran lainnya. Berdasarkan informasi yang di peroleh dari guru wali kelas IV.

Tabel 1.1 Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV SD Negeri 060937 Medan Johor Kwala Bekala Tahun Ajaran 2018/2019.

KKM	Kelas	Nilai		Jumlah Siswa	Keterangan
		<65	≥65		
65	Kelas IV A	14	8	22	Kriteria ketuntasan Minimum yang Ditetapkan sekolah adalah 65
	Kelas IV B	11	9	20	
	Jumlah	25	17	42	
	Persentasi	59,52%	40,48%	100%	

Sumber : Wali Kelas IV SD Negeri 060937 Medan Johor

Berdasarkan data Tabel 1.1 di atas dijelaskan dari 42 siswa hanya 17 siswa yaitu sebesar 40,48% yang memenuhi KKM yang telah ditetapkan, sedangkan jumlah siswa yang tidak memenuhi KKM yang telah ditetapkan adalah 25 siswa yaitu sebesar 59,52%. Sementara itu Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 060937 Medan Johor 2018/2019 adalah 65. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih rendah di kelas IV SD Negeri 060937 Medan Johor belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan informasi yang diperoleh, masih banyak siswa yang tidak dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan secara mandiri dalam pembelajaran IPA dan hasil belajar yang IPA dicapai masih kurang memuaskan. Siswa hanya mampu menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru sesuai dengan contoh yang dijelaskan. Ketika guru memberikan bentuk soal yang berbeda dengan contoh, siswa tidak dapat menyelesaikan soal tersebut secara mandiri.

Untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran IPA diperlukan kemandirian dan disiplin terhadap pelajaran IPA. Maka dari itu dengan menggunakan kemandirian belajar peserta didik tersebut, memungkinkan munculnya berbagai potensi siswa dimulai dari keterlibatan siswa dalam mandiri saat belajar dan belajar lebih aktif. Dengan menggunakan kemandirian siswa ketika mengikuti pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar sehingga dapat mempengaruhi

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **Hubungan Kemandirian Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 060937 Medan Johor Kwala Bekala Tahun Ajaran 2019/2020.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Kemandirian belajar siswa masih kurang
2. Disiplin siswa masih kurang
3. Hasil belajar Siswa belum maksimal

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dilakukan agar penelitian mendapatkan temuan lebih fokus dan. Maka penelitian membatasi masalah pada Kemandirian belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar IPA di batasi pada nilai UAS Siswa Kelas IV SD Negeri 060937 Medan Johor Kwala Bekala Tahun Ajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan dalam kegiatan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran kemandirian belajar siswa kelas IV SD Negeri 060937 Medan Johor Kwala Bekala Tahun Ajaran 2019/2020?
2. Bagaimanakah gambaran disiplin belajar siswa kelas IV SD Negeri 060937 Medan Johor Kwala Bekala Tahun Ajaran 2019/2020?
3. Bagaimanakah gambaran hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 060937 Medan Johor Kwala Bekala Tahun Ajaran 2019/2020?

4. Ada hubungan yang signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPA siswa Kelas IV SD Negeri 060937 Medan Johor Kwala Bekala Tahun Ajaran 2019/2020?
5. Ada hubungan yang signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPA Kelas IV SD Negeri 060937 Medan Johor Kwala Bekala Tahun Ajaran 2019/2020?
6. Ada hubungan yang signifikan kemandirian dan disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 060937 Medan Johor Kwala Bekala Tahun Ajaran 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran kemandirian belajar siswa kelas IV SD Negeri 060937 Medan Johor Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui gambaran disiplin belajar siswa kelas IV SD Negeri 060937 Medan Johor Kwala Bekala Tahun Ajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 060937 Medan Johor Tahun Ajaran 2019/2020.
4. Untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPA siswa Kelas IV SD Negeri 060937 Medan Johor Kwala Bekala Tahun Ajaran 2019/2020?
5. Untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPA siswa Kelas IV SD Negeri 060937 Medan Johor Kwala Bekala Tahun Ajaran 2019/2020?
6. Untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan kemandirian dan disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 060937 Medan Johor Kwala Bekala Tahun Ajaran 2019/2020?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah, dapat dijadikan sebagai bahan informasi tentang Kemandirian Belajar dan disiplin belajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA.

2. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kemandirian belajar dan disiplin belajar guna menunjang peningkatan kualitas belajar mengajar.
3. Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta mandiri dan disiplin dalam hal apapun.
4. Bagi Peneliti, sebagai bahan masukan dan sumber referensi untuk meneliti di masa mendatang dan menambah pengalaman serta wawasan baik dalam bidang penulisan maupun penelitian.

